

BAB V

HASIL

Penelitian dilakukan pada 18 ekor tikus Wistar berusia 8 minggu dengan berat badan 200-300 gram. Kemudian dilakukan aklimatisasi selama 1 minggu, dan diberikan pakan standar. Setelah itu dibagi menjadi tiga kelompok secara random dengan jumlah masing masing kelompok 6 ekor tikus.

Kelompok 1 (K1) dengan jumlah tikus 6 ekor diberikan injeksi *cyclophosphamide*, pada akhir penelitian tidak didapatkan tikus yang mati atau masuk dalam kriteria eksklusi, sehingga jumlah tikus tetap 6 ekor sampai akhir penelitian. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-4 : eritrosit $5,467 \pm 0,273 \times 10^6$ sel/mm³, leukosit total 533 ± 103 sel/mm³, trombosit $351,5 \pm 74,8 \times 10^3$ sel/mm³, neutrofil 213 ± 43 sel/mm³, limfosit 310 ± 66 sel/mm³. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-7 : eritrosit $5,755 \pm 0,366 \times 10^6$ sel/mm³, leukosit total 5283 ± 454 sel/mm³, trombosit $284,3 \pm 32,6 \times 10^3$ sel/mm³, neutrofil 2754 ± 236 sel/mm³, limfosit 2464 ± 220 sel/mm³.

Kelompok 2 (K2) dengan jumlah tikus 6 ekor diberikan injeksi *cyclophosphamide* pada hari ke-0 dan injeksi *filgrastim* pada hari ke-1 sampai hari ke-7, pada akhir penelitian tidak didapatkan tikus yang mati atau masuk dalam kriteria eksklusi, sehingga jumlah tikus tetap 6 ekor sampai akhir penelitian. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-4 : eritrosit $5,762 \pm 0,273 \times 10^6$ sel/mm³, leukosit total 1383 ± 117 sel/mm³, trombosit $329,7 \pm 136,4 \times 10^3$

sel/mm³ , neutrofil 744±94 sel/mm³ , limfosit 598±46 sel/mm³. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-7 : eritrosit 5,795±0,249 x 10⁶ sel/mm³ , leukosit total 8017±722 sel/mm³ , trombosit 277,3±68,9 x 10³ sel/mm³ , neutrofil 5690±520 sel/mm³ , limfosit 2166±283 sel/mm³.

Kelompok 3 (P) dengan jumlah tikus 6 ekor diberikan injeksi *cyclophosphamide* pada hari ke-0 dan injeksi *meloxicam* pada hari ke-1 sampai hari ke-7, pada akhir penelitian tidak didapatkan tikus yang mati atau masuk dalam kriteria eksklusi, sehingga jumlah tikus tetap 6 ekor sampai akhir penelitian. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-4 : eritrosit 5,77±0,308 x 10⁶ sel/mm³ , leukosit total 833±186 sel/mm³ , trombosit 319,7±47,5 x 10³ sel/mm³ , neutrofil 358±76 sel/mm³ , limfosit 454±122 sel/mm³. Rata-rata hasil perhitungan jumlah sel darah tepi pada hari ke-7 : eritrosit 6,022±0,366 x 10⁶ sel/mm³ , leukosit total 6483±440 sel/mm³ , trombosit 305,2±46,9 x 10³ sel/mm³ , neutrofil 4432±377 sel/mm³ , limfosit 1900±327 sel/mm³.

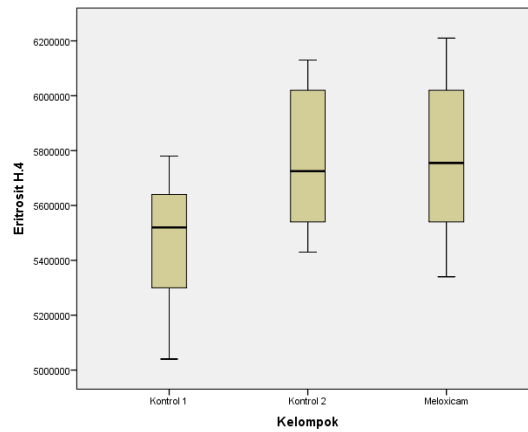
Hasil uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk pada variabel jumlah eritrosit, leukosit total, neutrofil, limfosit dan trombosit didapatkan bahwa distribusi datanya normal untuk masing-masing kelompok.

Tabel 3. Hasil Eksplorasi data

Variabel	Kelompok	Mean H.4	Uji Shapiro-Wilk	Mean H.7	Uji Shapiro-Wilk
Jumlah eritrosit ($\times 10^6/\text{mm}^3$)	K1	5,47 \pm 0,273	0,964	5,76 \pm 0,366	0,893
	K2	5,76 \pm 0,273		5,79 \pm 0,249	
	P	5,77 \pm 0,308		6,02 \pm 0,366	
Jumlah leukosit ($/\text{mm}^3$)	K1	533 \pm 103	0,054	5283 \pm 454	0,685
	K2	1383 \pm 117		8017 \pm 722	
	P	833 \pm 186		6483 \pm 440	
Jumlah neutrofil ($/\text{mm}^3$)	K1	213 \pm 43	0,053	2754 \pm 236	0,233
	K2	744 \pm 94		5690 \pm 520	
	P	358 \pm 76		4432 \pm 377	
Jumlah limfosit ($/\text{mm}^3$)	K1	310 \pm 66	0,222	2464 \pm 220	0,368
	K2	598 \pm 46		2166 \pm 283	
	P	454 \pm 122		1900 \pm 327	
Jumlah trombosit ($\times 10^3/\text{mm}^3$)	K1	351,5 \pm 74,8	0,067	284,3 \pm 32,6	0,949
	K2	329,7 \pm 136,4		277,3 \pm 68,9	
	P	319,7 \pm 47,5		305,2 \pm 46,9	

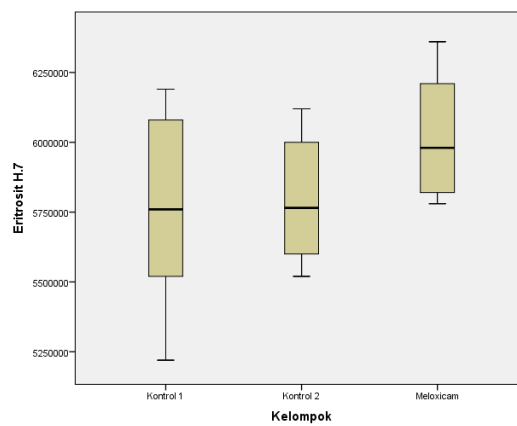
Analisis statistik yaitu uji beda dilakukan terhadap variabel-variabel tersebut. Oleh karena skala variabel independen maupun dependennya numerik dan distribusi datanya normal, maka analisis statistik menggunakan *one way ANOVA*, yang dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Hasil uji Levene didapatkan $p > 0,05$ semua variabel sehingga pada hasil ANOVA yang signifikan, maka uji *Post Hoc* yang digunakan adalah uji Bonferroni.



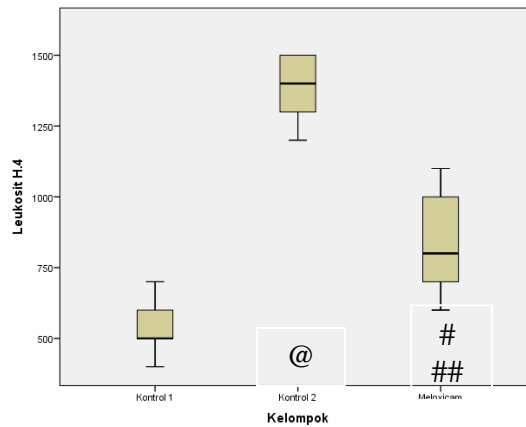
Gambar 14. Rata-rata jumlah eritrosit H.4 antar kelompok.

Rata-rata jumlah eritrosit H.4 tidak terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok dengan nilai Anova $p=0,153$



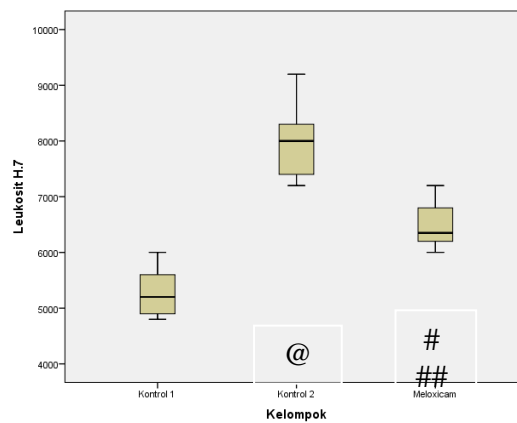
Gambar 15. Rata-rata jumlah eritrosit H.7 antar kelompok.

Rata-rata jumlah eritrosit H.7 tidak terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok dengan nilai Anova $p=0,255$



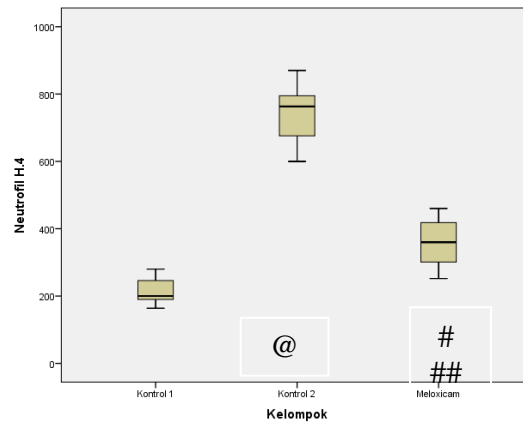
Gambar 16. Rata-rata jumlah lekosit H.4 antar kelompok.

Rata-rata jumlah lekosit H.4 terdapat perbedaan yang bermakna dalam kelompok (Anova $p < 0,001$). Perbedaan antar kelompok @: dibanding K1 $p < 0,001$, #: dibanding K1 $p = 0,006$, ##: dibanding K2 $p = < 0,001$.



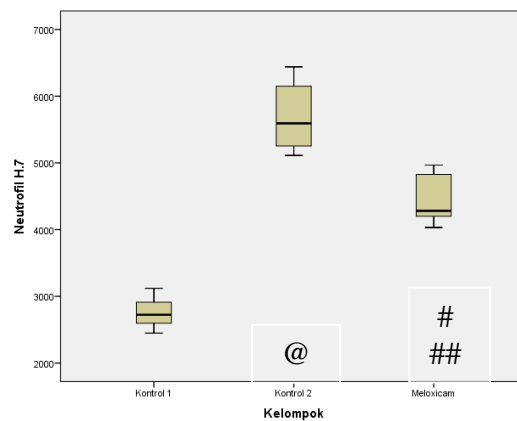
Gambar 17. Rata-rata jumlah lekosit H.7 antar kelompok

Rata-rata jumlah lekosit H.7 terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok (Anova $p < 0,001$). Perbedaan antar kelompok @: dibanding K1 $p < 0,001$, #: dibanding K1 $p = 0,006$, ##: dibanding K2 $p = 0,001$.



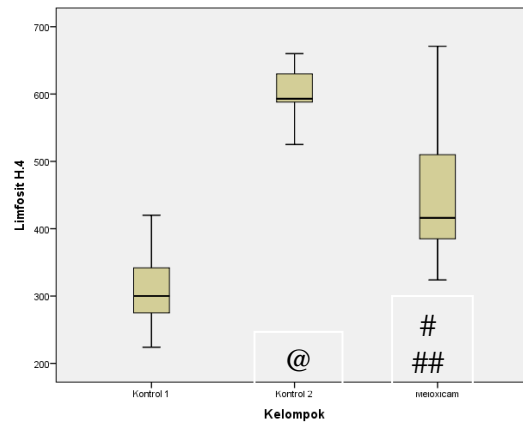
Gambar 18. Rata-rata jumlah neutrofil H.4 antar kelompok.

Terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok pada jumlah neutrofil H.4 (Anova $p < 0,001$). Perbedaan antar kelompok @: dibanding K1 $p < 0,001$, #: dibanding K1 $p = 0,012$, ##: dibanding K2 $p < 0,001$.



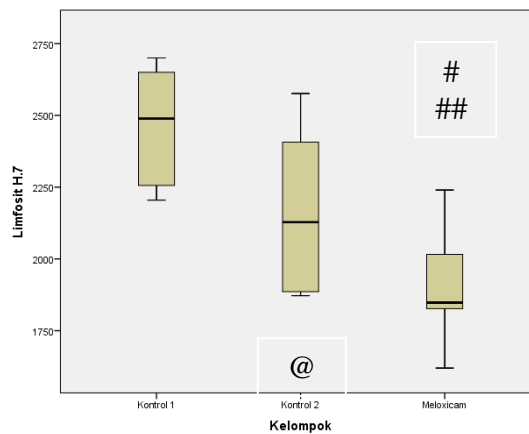
Gambar 19. Rata-rata jumlah neutrofil H.7 antar kelompok.

Rata-rata jumlah neutrofil H.7 terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok (Anova $p < 0,001$). Perbedaan antar kelompok: @: dibanding K1 $p < 0,001$, #: dibanding K1 $p < 0,001$, ##: dibanding K2 $p < 0,001$.



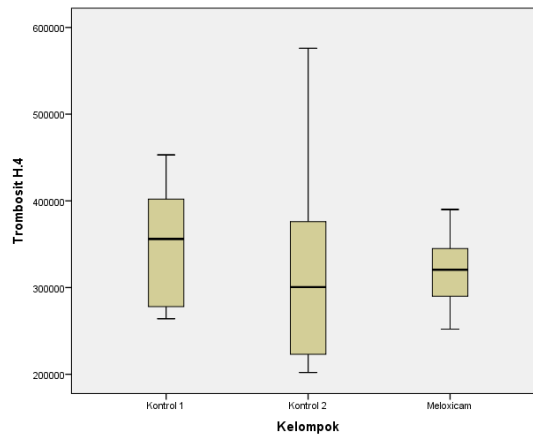
Gambar 20. Rata-rata jumlah limfosit H.4 antar kelompok.

Terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok pada jumlah limfosit H.4 (Anova $p < 0,001$). Perbedaan antar kelompok @: dibanding K1 $p < 0,001$, #: dibanding K1 $p=0,030$, ##: dibanding K2 $p=0,029$.



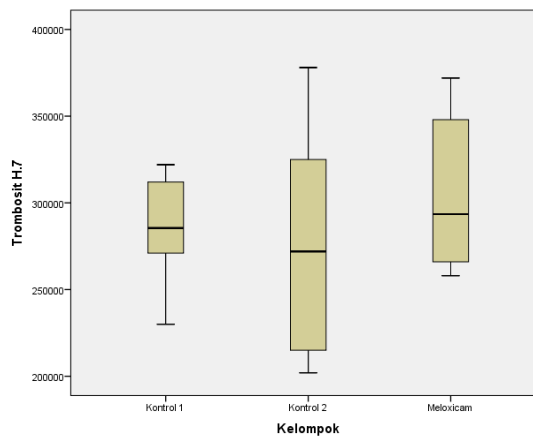
Gambar 21. Rata-rata jumlah limfosit H.7 antar kelompok.

Terdapat perbedaan yang bermakna dalam kelompok pada rata-rata jumlah limfosit H.7 (Anova $p < 0,004$). Perbedaan antar kelompok @: dibanding K1 $p=0,142$, #: dibanding K1 $p=0,003$, ##: dibanding K2 $p=0,22$



Gambar 22. Rata-rata jumlah trombosit H.4 antar kelompok.

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok pada jumlah trombosit H.4 dengan uji Anova $p=0,837$.



Gambar 23. Rata-rata jumlah trombosit H.7 antar kelompok.

Rata-rata jumlah trombosit H.7 tidak terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok (Anova $p=0,633$).